

**ANALISIS PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INGGRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III MIN 5  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Dilakukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**MITA PRAMESWARI**

**NPM : 1611100145**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Pembimbing II : Suhardiansyah, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
1441 H/2020**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III MIN 5 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**  
**Mita Prameswari**

Penelitian ini berawal dari kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Seperti yang penulis ketahui disekolah tersebut khususnya kelas III masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, kurang bersemangatnya peserta didik untuk belajar, masih ada peserta didik yang main-main dikelas saat guru menjelaskan materi. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MIN 5 Bandar Lampung. Sampel penelitian adalah siswa kelas III dan hanya 1 kelas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purpose Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, dokumentasi dan angket/kuesioner.. Untuk mengetahui validasi isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada tim validator. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tingkat penerapan media *flashcard* untuk kebutuhan belajar Bahasa Inggris oleh peserta didik kelas III MIN 5 Bandar Lampung sebanyak 47,37% sangat tinggi, 26,32% tinggi, 5,26% rendah dan 21,05% sangat rendah. Dan tingkat minat belajar peserta didik kelas III MIN 5 Bandar Lampung sebanyak 52,63% sangat tinggi, 39,5% tinggi, 5,3% rendah dan 2,6% sangat rendah. Peserta didik kelas III A tingkat penerapan media *flashcard*nya sangat tinggi, hampir semuanya menyukai dengan media *flashcard*. Peserta didik yang minat belajar Bahasa Inggrisnya rendah karena peserta didik tersebut memang tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris, jadi mau diterapkannya media *flashcard* pun peserta didik tersebut tetap tidak antusias terhadap pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Media *Flashcard*, Minat Belajar Bahasa Inggris.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF FLASHCARD MEDIA IN ENGLISH IN INCREASING LEARNING INTEREST OF CLASS III MIN 5 BANDAR LAMPUNG STUDENTS**

**By**  
**Mita Prameswari**

*This research originated from the lack of interest in learning by students in English. As the authors know, in this school, especially in class III, there are still students who do not pay attention to the teacher when explaining the material, students are not enthusiastic about learning, there are still students who play in class when the teacher explains the material. This thesis aims to determine the Application of Flashcard Media in English Subjects in Increasing Student Interest in Learning Class III MIN 5 Bandar Lampung.*

*This type of research is qualitative research with descriptive methods. This research was conducted at the MIN 5 school in Bandar Lampung. The research sample was students in class III and only 1 class, sampling was done by using purposive sampling technique. The data collection techniques used by the writer were interviews, documentation and questionnaires / questionnaires. To find out the validation of the contents of the instrument by consulting the validator team. Data collection methods using interviews, questionnaires and documentation.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the level of application of flashcard media for the needs of learning English by grade III students of MIN 5 Bandar Lampung is 47.37% very high, 26.32% high, 5.26% low and 21.05% very low. And the level of student interest in class III MIN 5 Bandar Lampung as much as 52.63% is very high, 39.5% high, 5.3% low and 2.6% very low. Class III A students have a very high level of application of flashcard media, almost all of them like flashcard media. Students who have low interest in learning English because these students do not like English lessons, so even if they want to apply flashcard media these students are still not enthusiastic about English lessons.*

*Keywords: Flashcard Media, Interest in Learning English.*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**


**Judul Skripsi** : **ANALISIS PENERAPAN MEDIA FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III MIN 5 BANDAR LAMPUNG**  
**Nama** : **MITA PRAMESWARI**  
**NPM** : **1611100145**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

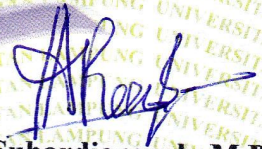
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**

  
**Suhardiansyah, M.Pd**  
**NIP. -**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi PGMI**

  
**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN MEDIA FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III MIN 5 BANDAR LAMPUNG.**

Disusun oleh: **MITA PRAMESWARI NPM:1611100145**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah dimunaqosyahkan pada Hari/Tanggal : **Senin, 5 April 2021**, pada pukul **10:00-12:00 WIB** di Ruang Sidang Virtual Google Meet.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc** (.....)

**Sekretaris** : **Yudesta Erfayliana, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Suhardiansyah, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP.196408281988032002**



## MOTTO

(يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ)

*Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."*  
(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, 2017 h. 83



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridha Allah SWT dan rasa syukur yang tak terhingga saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak (Sulardi Pristanto) dan mimom (Ninik Usmiyati) yang saya cintai, terima kasih telah membesarkan dan mendidik hingga saat ini dengan penuh kasih, perjuangan kalian yang tak kenal lelah, tak kenal panas maupun hujan demi mencukupi kebutuhan anak mu ini, terima kasih atas do'a yang selalu kalian panjatkan untuk ku hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kesehatan kepada kita semua.
2. Kakak ku tercinta (Jaula Septi Ardini, S.Pd) yang sering menanyakan progres penggarapan skripsi sudah sampai mana sehingga saya termotivasi untuk tetap semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini
3. Abang ipar ku (Beni Cal Candra) yang juga memotivasi, dan selalu mengingatkan hal baik dan buruk dalam perjuangan penyusunan skripsi.
4. Keponakan ku yang lucu yang aku sayangi (Agifty Candra Wayka) yang penuh semangat pernah ikut mengantarkan aku ke kampus untuk bimbingan, dll

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dengan nama Mita Prameswari dilahirkan di Kota Kalianda Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 07 Desember 1997, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sulardi Pristanto dan ibu Ninik Usmiyati, pendidikan penulis dimulai dari Taman kanak-kanak yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kalianda. Kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Way Urang selesai pada tahun 2010, penulis pernah mendapat juara satu umum, dan juara tiga kelas, serta sepuluh besar. Penulis juga sambil belajar di TPA Darussalam Way Urang Kalianda, dan banyak mengikuti lomba-lomba serta mendapat juara. Melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Kalianda, penulis saat di bangku sekolah menengah pertama aktif dalam bidang ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja), serta mendapat peringkat sepuluh besar dikelas, selesai pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Kalianda, penulis aktif dalam ekstrakurikuler dibidang sanggar seni musik (paduan suara), penulis pernah tampil di acara-acara formal untuk bernyanyi bersama anggota grup paduan suara, dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis lanjut perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan diterima sebagai mahasiswi fakultas tarbiyah jurusan S1 PGMI.



## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim.**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.**

Puji syukur kepada Allah SWT, pencipta semesta alam yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai mana mestinya. Dengan rasa syukur, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Penerapan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III MIN 5 Bandar Lampung”.

Saat penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengharturkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua program studi PGMI UIN Raden Intan Lampung, dan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Suhardiansyah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, serta selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
5. Bapak Junaidy, S.Pd, M.Kes selaku Kepala Sekolah MIN 5 Bandar Lampung yang telah memperbolehkan serta menerima penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
6. Ibu Hj. Hikmah, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah MIN 5 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Ibu Ghasella Makhpirokh Haucsa, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris MIN 5 Bandar Lampung yang telah mengarahkan, membantu penulis dalam penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan (Feni Asnani, Gusma Dwi Peradianita, Anggraini Noviana, dan Tanti Wahyuni) terima kasih yang selalu senantiasa membantu disaat penulis sedang kesusahan.
9. Teman baik (Leo Saputra) terima kasih selalu ada, menemani kemanapun, terima kasih selalu menjadi orang pertama yang mendengarkan curhatan penulis, keluh kesah saat penyusunan skripsi ini.



10. Teman-teman seperjuangan, khususnya PGMI C yang senantiasa membantu dan bekerja sama sehingga saya tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis agar kiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan dapat memberi sumbangsih bagi dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bandar Lampung, November 2020



**Mita Prameswari**  
**1611100145**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Pembelajaran.....	12
B. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	18
C. Langkah-langkah Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	20
D. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> .....	21
E. Indikator Penerapan Media <i>Flashcard</i> .....	23
F. Minat Belajar.....	23
G. Indikator Minat Belajar.....	29
H. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris .....	32
I. Hasil Penelitian Relevan .....	34
J. Kerangka Berpikir .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subyek Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Analisis Data .....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
H. Prosedur Penelitian.....	56



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	61
B. Data Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan.....	74

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 jumlah Kelas III MIN 5 Bandar Lampung.....	39
Tabel. 2 sampel Penelitian .....	40
Tabel. 3 kisi-kisi wawancara pra penelitian terhadap guru Bahasa Inggris MIN 5 Bandar Lampung.....	47
Tabel. 4 kisi-Kisi Lembar Angket Peserta Didik Penerapan Media <i>Flashcard</i> .....	48
Tabel. 5 kisi-Kisi Lembar Angket Peserta Didik Untuk Mengetahui Minat Belajar Bahasa Inggris.....	49
Tabel. 6 Data Tenaga Pengajar/Guru MIN 5 Bandar Lampung.....	62
Tabel. 7 Data Peserta Didik MIN 5 Bandar Lampung.....	64
Tabel. 8 Ruang Belajar MIN 5 Bandar Lampung.....	65
Tabel. 9 data penerapan media <i>flashcard</i> untuk kebutuhan belajar kosakata peserta didik kelas III MIN 5 Bandar Lampung.....	69
Tabel. 10 data tingkat minat belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas III MIN 5 Bandar Lampung.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi wawancara terhadap Guru Bahasa Inggris.....	88
2. Lembar wawancara dengan Guru Bahasa Inggris.....	89
3. Kisi-kisi lembar angket penerapan media <i>flashcard</i> peserta didik.....	92
4. Lembar angket penerapan media <i>flashcard</i> didalam kelas oleh peserta didik.....	93
5. Kisi-kisi lembar angket minat belajar peserta didik.....	94
6. Lembar angket minat belajar peserta didik.....	95

### LAMPIRAN 2 VALIDASI INSTRUMEN

1. Surat Keterangan Validasi.....	98
2. Lembar penilaian angket.....	99

### LAMPIRAN 3 HASIL PENELITIAN

1. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris.....	103
2. Data hasil penelitian angket penerapan media <i>flashcard</i> peserta didik.....	106
3. Diagram persentase penerapan media <i>flashcard</i> peserta didik .....	108
4. Data hasil penelitian angket minat belajar peserta didik.....	109
5. Diagram persentase minat belajar peserta didik.....	111
6. Data penerapan media <i>flashcard</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung.....	112
7. Data tingkat minat belajar Bahasa Inggris siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung.....	113
8. Hasil persentase jawaban angket penerapan media <i>flashcard</i> peserta didik dari setiap pernyataan.....	114
9. Hasil persentase jawaban angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris dari setiap pernyataan.....	124
9. Dokumentasi.....	132
10. RPP Bahasa Inggris Kelas III.....	137
11. Silabus Bahasa Inggris Kelas III .....	141

### LAMPIRAN 4 SURAT-MENYURAT

1. Nota Dinas.....	144
2. Pengesahan Proposal.....	145
3. Kartu kendali bimbingan skripsi.....	146
4. Surat permohonan penelitian.....	149
5. Surat balasan penelitian.....	150

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar. 1 Tabel kerangka pikir.....	37
Gambar. 2 Gambar Analisis Data Kualitatif.....	49



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Inggris merupakan alat berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Dengan demikian Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dipelajari di sekolah dasar.<sup>2</sup>

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah. Materi pelajaran Bahasa Inggris masuk kedalam kurikulum KTSP dan sudah disiapkan oleh pemerintah. Berbeda dengan kurikulum 2013, pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI masuk kekegiatan ekstrakurikuler, yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran. Pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013 tidak dihilangkan, hanya saja tidak masuk kedalam jam pelajaran sehingga pelajaran Bahasa Inggris masuk di ekstrakurikuler sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Annisa Anita Dewi, "*Buku Sebagai Bahan Ajar Sebuah Perbandingan Buku Teks Bahasa Inggris di Indonesia & di Thailand*" (Jawa Barat : CV Jejak, 2019)h.52-53

<sup>3</sup>Cindy Febilia dkk, *Pengembangan Kemampuan Critical Writing di SD Dengan Menggunakan Vocabulary Chart*, Jurnal Pendidikan UPI, Vol 10 N0.2, (2016)

Dalam kenyataan, penggunaan bahasa di dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam situasi formal maupun dalam situasi tidak formal, tiap-tiap aspek itu tidak pernah berdiri sendiri, misalnya saja pada saat kita membaca. Pada waktu kita membaca, kita tentu berhadapan juga dengan kosa kata, ejaan, tanda baca, dan struktur, begitu juga dengan kita menulis. Jadi jelas, bahwa aspek-aspek itu, di dalam praktik penggunaan bahasa, akan selalu tampil bersama. Melihat kenyataan tersebut maka dalam pembelajaran bahasa diterapkan suatu pendekatan yang dalam pelaksanaannya memadukan aspek-aspek bahasa.<sup>4</sup>

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator. Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan minat belajar kepada siswanya.

---

<sup>4</sup>Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta : Penerbit dan Percetakan UNS/UNS Press,2017) h. 21

Mc. Donald dalam Sardiman mengatakan bahwa “motivasi” adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.<sup>5</sup>

Dengan demikian pada tahap usia awal, peserta didik didorong untuk memiliki minat belajar yang tinggi untuk semangat belajar dari hal-hal yang sederhana, contohnya belajar baca tulis dan mulai memahami benda-benda di sekitar kelas maupun di rumah. Oleh sebab itu, pentingnya minat belajar peserta didik tersebut perlu dorongan dari guru terutama di sekolah.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Untuk mengenalkan pelajaran Bahasa Inggris di kelas awal pun harus sesuai dengan karakter siswa. Dimana karakter kelas awal yang masih sangat menyukai sebuah gambar-gambar dan tulisan yang menarik,

---

<sup>5</sup>Sardiman. “*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*” ( Jakarta : Rajawali, 2016) hal.73

<sup>6</sup>Moh.Suardi, “*Belajar dan Pembelajaran*” ( Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018)h.25

berwarna dan menyenangkan dan didorong peranan minat semangat belajar dari guru.

Pentingnya belajar ini terbukti dengan adanya firman Allah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al - Mujadilah :11).<sup>7</sup>

Salah satu cara agar pembelajaran Bahasa Inggris itu efektif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Demi terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah khususnya.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah khususnya.<sup>9</sup> Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu media

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, 2015 h. 544

<sup>8</sup> Ihsana El khuluqo, " *Belajar dan Pembelajaran* " (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h.51

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, " *Media Pembelajaran Edisi Revisi* " (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)h.2



*flashcard*. Media *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran kurang lebih 25x30 cm.

Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 5 Bandar Lampung pada hari Selasa tanggal 22 September 2020 wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu Ghasella Makhpiroh Hausca S.Pd yaitu guru mata pelajaran Bahasa Inggris diperoleh data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu sebagai berikut :

“Selama ini memang pada mata pelajaran Bahasa Inggris minat belajar siswa dapat dikatakan masih kurang, juga bisa dikatakan sedikit cukup, kenapa? Karena anak-anak itu kebanyakan berfikir bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu susah, belajar ngomong barat kaya orang barat, kaya orang luar negeri bule-bule itu *yes no, yes no*, jadi dengan persepsi anak-anak yang seperti itu membuat minat belajar Bahasa Inggris siswa itu menjadi masih kurang, ya walaupun ada beberapa siswa yang terlihat sangat minat dan bersemangat pada mata pelajaran Bahasa Inggris tetapi terlihat tidak ada setengahnya di dalam kelas.

Anak-anak SD ini apalagi kelas rendah masih senang sekali dalam tahap bermain, jadi kita sebagai gurunya ini harus ekstra berfikir bagaimana anak-anak ini agar mau belajar, agar minat dalam belajar Bahasa Inggrisnya itu dapat tumbuh. Kita juga harus melihat bahwa seusia anak-anak tersebut apa yang mereka sukai, apa yang mereka senang untuk dilakukan, intinya apa yang sesuai dengan usia mereka, bisa warna-warna, gambar-gambar, bernyanyi, itukan mereka sangat suka, lalu kita masukkan kedalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

---

<sup>10</sup> Alamsyah Said, Andi Budimansanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 211.

Lain halnya misal kalau anak-anak itu kita berikan cara belajar yang berat otomatis anak-anak hanya bisa mengikuti tetapi mereka akan susah mengerti, yang pintar aja belum mengerti apalagi anak-anak yang memang susah. Belum lagi misalnya anak itu sudah tidak mengerti, tetapi penyajian yang diberikan guru itu membosankan, buat anak-anak mengantuk, nah masalah seperti ini sangat sering terjadi, ya kita jadi guru kadang-kadang kan kalau hanya ceramah keliatan banget anak-anak itu bosan, tidak ada gairah minat belajarnya, belum lagi kalau kita tidak sering mengundang perhatian mereka ke papan tulis, ya anak-anak itu pasti bergurau dengan kawan sebangkunya, mainan sendiri, kadang-kadang juga jalan-jalan tidak duduk pada tempatnya, malahan ada yang tidur dikelas, apalagi anak-anak yang duduknya bagian di belakang-belakang, diam-diam juga anak-anak main gambar-ran yang sering mereka bawa itu.

Jadi dengan banyaknya masalah-masalah tersebut guru lah yang harus berfikir kreatif mungkin, bagaimana membangun minat belajar peserta didik tersebut, jawabannya ya seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, strategi pembelajaran yang menyenangkan, misalnya yang sudah saya terapkan kemarin dengan media *flashcard*, media tersebut hasilnya yang saya rasakan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memudahkan anak belajar kosakata seperti nama-nama sayuran atau *vegetbles*, nama-nama pakaian atau *chlothes*, atau buah-buahan *fruity*, serta masih banyak yang lain di dalam materi, tetapi saya masih tidak yakin kalau semua siswa sudah minat belajar, pasti masih ada saja siswa yang tidak memperhatikan walau sudah diberikan media sekalipun”.<sup>11</sup>

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa para peserta didik kelas awal Sekolah Dasar masih dalam tahap bermain. Apalagi jika pembelajaran tidak dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, anak-anak keliatan tidak ada minat dalam belajar, mengantuk, bosan, dan bergurau dengan teman sebangkunya, maka dari itu guru harus melakukan cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik tersebut dengan

---

<sup>11</sup> Observasi Dengan Guru Bahasa Inggris MIN 5 Bandar Lampung, 22 September 2020

menggunakan media berupa gambar, warna-warna yang menarik sesuai materi pembelajaran. menggunakan media, menggunakan media *flashcard* salah satunya yang guru gunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Hal ini benar sama dengan pendapat menurut “Keswara, Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dengan metode ceramah dan latihan soal (*teacher active*) dinilai masih kurang menyenangkan dan membosankan bagi siswa. Siswa hanya mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS, lalu dikumpulkan dan dinilai oleh guru kelas tersebut. Metode pengajaran dan SDM (Sumber Daya Manusia) guru menjadi faktor penting penyebab kurang nyamannya pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. Padahal dengan memperkaya metode pengajarannya, para guru bisa dengan mudah menyesuaikan pembelajaran bahasa Inggris dengan kondisi peserta didik”.<sup>12</sup>

. Pembelajaran menggunakan media *flashcard* dalam penerapannya sangat memberikan antusiasme kepada peserta didik, serta sangat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikelas, untuk siswa yang malas-malasan dan sering mengantuk dikelas juga media *flashcard* ini mampu meminimalisir siswa yang malas tersebut. Dalam pembuatan media pembelajaran *flashcard* ini sangat mudah, guru harus memiliki kreatifitas tinggi untuk membuat media *flashcard* tersebut

---

<sup>12</sup> Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, “ *Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris*”. ( *Psychathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* Volume 4. No 2, 2017)h.2

agar lebih menarik, pembuatan media *flashcard* ini bahan-bahannya sangat mudah ditemui seperti kardus, karton, dan juga pilihan gambar-gambarnya dapat kita cari di internet lalu printout.<sup>13</sup>

Kelebihan-kelebihan media *flashcard* tersebut apabila digunakan dengan baik untuk kebutuhan belajar Bahasa Inggris dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena media *flashcard* tersebut sangat menarik dan simple untuk peserta didik mengenal kosakata baru dari materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang: “Analisis penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Diduga peserta didik belum semuanya minat pada saat pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *flashcard*.
2. Diduga peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *flashcard*.

---

<sup>13</sup> Ghasella Makhpiroh Hausca, Wawancara Guru Bahasa Inggris MIN 5 Bandar Lampung.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan

Bagaimana penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai media pembelajaran *flashcard* yang menarik untuk siswa sekolah dasar.
  - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.



- c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya penerapan media pembelajaran

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang penerapan media *flashcard* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat untuk pertimbangan kebijakan dalam menentukan media pembelajaran. Penelitian ini memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah.

### c. Bagi Guru

Mendorong dan memotivasi guru untuk senantiasa menggunakan media yang sesuai materi yang akan disampaikan saat melaksanakan proses pembelajaran.

### d. Bagi Peserta Didik

Mampu menumbuhkan minat belajar, kemampuan berkomunikasi serta keterampilan berfikir peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

e. Bagi Peneliti

Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menerapkan media pembelajaran khususnya media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III A MIN 5 Bandar Lampung.

### 2. Objek Penelitian

Penulis mengambil subjek kajian pada Analisis Penerapan Media *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung.

### 3. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Bandar Lampung yang beralamat lengkap di Jl. Pulau Tegal No. 21 Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2 Pada bulan Oktober.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pemgantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

Media sebagai sumber belajar sebagaimana memiliki kesamaan di suatu sisi dan juga perbedaan di sisi lain. Persamaannya, ketika media berfungsi sebagai sumber untuk membantu individu dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Pemakaian media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik kelas awal sangat menyukai media pembelajaran yang menarik dan berwarna. Penggunaan media tersebut sangat berpengaruh untuk kemampuan belajar serta memotivasi peserta didik. Sehingga proses pembelajaran pun menjadi tercapai dengan baik. Hal ini sama dengan pendapat menurut “Hamalik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan

---

<sup>14</sup> Satrianawati, “*Media dan Sumber Belajar*” (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018).h.5-7

<sup>15</sup> Azhar Arsyad., *Ibid* . h.8

kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.<sup>16</sup>

Ayat Al Qur’an yang berkaitan dengan media pendidikan diantaranya adalah Q.S A.n- Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ۚ

Artinya : “(Mereka kami utus) dengan membawa keterangan- keterangan (mukzizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan kepadamu Al Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan atau berfikir.”(Q.S A.n-Nahl ayat 44).<sup>17</sup>

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya, juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan peserta didik juga lebih semangat menerima materi baru.

Media pembelajaran bisa juga disebut sebagai alat peraga dan sumber belajar. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dan guru dalam tercapainya proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan

<sup>16</sup> Umi Hijriyah, “*Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*” (IAIN RIL: Fakta Press Fakultas Tarbiyah, 2016), h.12

<sup>17</sup> Kementrian Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro 2015) h.272

kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan.<sup>18</sup>

## 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis Media Pembelajaran dikelompokkan sebagai berikut. Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai jenis media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

### 1. Media visual

Media visual, merupakan sebuah media yang memiliki berbagai unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak.

### 2. Audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

---

<sup>18</sup> Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 04, No. 1 (Juni 2017),h. 2.



### 3.. Multimedia

Merupakan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen yang dimaksud diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.

### 4. Media Cetak

Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk tercetak. Media cetak termasuk kelompok media yang paling tua dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab media cetak merupakan media yang praktis digunakan dan banyak tersedia diberbagai tempat. Berikut ini merupakan beberapa contoh media cetak dalam media cetak menggunakan ukuran, keterkaitan, perspektif dan warna.

Ciri-ciri media pembelajaran berbasis cetak yaitu memberikan pengalaman visual, memperjelas konsep abstrak, mengembangkan pengetahuan, membantu kegiatan siswa, menggunakan teknik-teknik dasar visualisai , dan menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual.<sup>19</sup>

### 3. Ciri-ciri Media Pembelajaran

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware atau perangkat keras, yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.

---

<sup>19</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena,2016).h.4

2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software atau perangkat lunak, yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media terdapat pada visual dan audio.
4. Media memiliki peran alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
5. Media digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media dapat digunakan secara massal misalnya radio, televisi. Kelompok besar dan kelompok kecil misalnya film, slide, video, OHP, tau perorangan misalnya modul, computer , radio tape/kaset, video recorder.<sup>20</sup>

#### **4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami pesan tersebut.
2. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra.
3. Menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar.
4. Menimbulkan semangat belajar pada peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad., *Op.Cit.*,h.6

<sup>21</sup> Muhammad Yaumi, "*Media & Teknologi Pembelajaran*" (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), h. 5

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi. Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau motivasi.<sup>22</sup>

### 5. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media untuk peserta didik bisa dengan latihan dan praktik, tutorial, dan simulasi ( Warsono dan Hariyanto). Klasifikasi penggunaan media untuk peserta didik sekolah dasar yaitu:

1. Kelas 1-2, peserta didik dapat menggunakan media unsur software misalnya seperti buku, lembar kerja siswa dan lainnya, tentunya juga dengan tampilan dan warna yang menarik.
2. Kelas 3, peserta didik sudah bisa dikenalkan dengan media dari unsur hardware yaitu dimana dapat ditampilkan gambar animasi, agar peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan.

---

<sup>22</sup> Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, “*Media Pembelajaran*” (Jawa Timur : CV Pustaka Abadi, 2017)h.13

3. Kelas 4-6, peserta didik dapat menggunakan media yang terdapat dua unsur hardware dan software, dua unsur tersebut dapat dikolaborasikan dengan baik, seperti penampilan tutorial dalam materi IPA maupun materi mata pelajaran lainnya.<sup>23</sup>

## **B. Media Pembelajaran *Flashcard***

### **1. Pengertian Media *Flashcard***

Kartu baca atau yang lebih dikenal dengan *flashcard* adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk mengajari anak dengan cara yang menyenangkan sambil bermain. Kartu baca bergambar ini biasanya sangat disukai anak-anak. Ada beragam jenis kartu kata bergambar atau *flashcard* yang berisikan nama-nama buah, sayuran, angka, hewan, dan benda-benda di sekitar lainnya. Kita bisa mengenalkan setiap objek benda, angka, huruf pada anak, mengenalkan suku-suku kata sehingga secara tidak langsung mengajarkan anak untuk lancar membaca.<sup>24</sup>

*Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu abjad misalnya, dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar (dalam Bahasa Arab atau Bahasa Inggris). Kartu yang berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya

---

<sup>23</sup> Satrianawati., *Op.Cit.* h.11

<sup>24</sup> Christina SP, "*Mengajar Membaca Itu Mudah*" (Yogyakarta : CV Alaf Media, 2019).4.2

kosakata. Kartu kata tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.<sup>25</sup>

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti dalam (Nurjannah) mengemukakan bahwa ”*flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya”. Dengan menggunakan media *flashcard* peserta didik lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.<sup>26</sup>

## 2. Bahan-bahan Pembuatan Media *Flashcard*

Bahan yang akan digunakan peneliti dalam pembuatan media *flashcard* adalah dengan menggunakan bahan-bahan bekas, yaitu

1. Kardus
2. Karton
3. Gambar-gambar materi dari internet, misalnya sayuran, buah-buahan, hewan, boleh dilengkapi cara membaca dan artinya, pilih warna menarik lalu di print out
4. Lem fox
5. Lakban

---

<sup>25</sup> Azhar Arsyad., *Op.Cit*, h.115

<sup>26</sup> Nurjanah, “*Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*”, (Universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2015), h. 292



### C. Langkah-langkah Media Pembelajaran *Flashcard*

Penggunaan *flashcard* yang perlu diketahui adalah bentuk *flashcard* bergambar hanya berisi satu gambar pada setiap satu *flashcard*. *Flashcard* sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subyek yang sama. Gambar pada *flashcard* harus berukuran cukup besar dan jelas. Berikut langkah-langkah pembuatan media *flashcard*.

1. Guru membuat kartu *flashcard* dari bahan bekas
2. *Flashcard* dibuat dari kardus agar lebih kuat, namun dapat juga dibuat dari bahan karton.
3. Agar tampilan media *flashcard* bagus, sebaiknya gambar dan kosakata diketik kemudian ditempel pada *flashcard*.
4. Agar tampilan *flashcard* awet dan tahan lama penggunaannya sebaiknya *flashcard* dilakban.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 295

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Flashcard***

Adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Flashcard* yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana yaitu :

1. Mudah dibawa-bawa, dengan ukuran yang kecil *Flashcard* dapat disimpan ditas bahkan disaku, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
2. Praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tersebar
3. Gampang diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut
4. Menyenangkan, media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman bahwa kelebihan media pembelajaran *Flashcard* adalah :
  - a. Sifatnya konkret
  - b. Gambarnya mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
  - c. Dapat mengatasi keterbatasan kita
  - d. Dapat memperjelas masalah

- e. Murah harganya dan mudah didapat serta mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sementara itu Butnerr berpendapat bahwa “Media pembelajaran *Flashcard* dapat mendorong murid-murid yang penggugup untuk berani bangkit dari tempat duduknya dan mencobanya”.

Selain kelebihan, media *Flashcard* juga memiliki kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Sadiman antara lain:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>28</sup>

Kemudian media pembelajaran juga memiliki karakteristik.

Karakteristik media pembelajaran adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan., media *Flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Eralingua, “Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar”, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No.2 Agustus (2017) h.140

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 141

### **E. Indikator Penerapan Media *Flashcard***

Indikator penerapan media *flashcard* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan ukuran teks
2. Kualitas gambar pada *flashcard*
3. Komposisi warna
4. Kejelasan petunjuk penggunaan
5. Tampilan Keseluruhan.<sup>30</sup>

### **F. Minat Belajar**

#### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Femmy Dwi Cahyani, "*Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon*" Skripsi Mahasiswa FTK UIN Malang, Central Library Of Maulana Malik Ibrahim (2018).h.20

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*" (Jakarta : Kencana,2016),h.57.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>32</sup> Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Di pandang dalam segi kedudukannya peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing.<sup>33</sup>

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut Warsito minat merupakan tanda suka atau

---

<sup>32</sup> Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi "* (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), h.180

<sup>33</sup> Sukring, *"Pendidik dalam Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik"* Jurnal : Tadris, Volume 1, No.1(2016)



ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan.<sup>34</sup>

Perkembangan minat peserta didik pada proses belajar itu sangat penting, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap hal yang ada dihadapannya maka peserta didik tidak bisa menguasai hal tersebut, Slameto dalam Asmani mengatakan bahwa Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang ketiga fungsi jiwa kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.<sup>35</sup>

Minat seorang siswa juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran matematika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa memahami konsep belajar matematika. Tetapi mungkin saja seorang siswa

---

<sup>34</sup> Indah Ayu Anggraini, Dkk, “Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pelajaran” Jurnal TERAMPIL, Volume 7 No 1 (2020),h.3

<sup>35</sup> Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika” Jurnal : Formatif Volume 6.No.1 (2016)h.3

yang mempunyai minat yang besar terhadap matematika, hasil belajarnya kurang baik.<sup>36</sup>

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap peserta didik. dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita.

## **2. Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

Minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar sangatlah diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya. kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan

---

<sup>36</sup> Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" Jurnal Pendidikan UNSIKA, Volume 3. No.1, Maret (2015).h.3

belajar. Pelajaran yang diminati peserta didik akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi dalam belajar.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.<sup>37</sup>

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik akan memungkinkan berpengaruh negative terhadap hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Adanya minat dan tersedianya yang ada sangkut-pautnya dengan diri peserta didik, maka peserta didik akan mendapatkan kepuasan dari kegiatan belajar tersebut.

---

<sup>37</sup> E.Usman Effendi, "*Pengantar Psikologi*" (Bandung : Angkasa,2015),h.69.

Minat belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a) Membangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan)
- b) Menghubungkan pengalaman masa lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d) Menggunakan berbagai bentuk mengajar diskusi, kerja kelompok membaca, demonstrasi dan sebagainya.<sup>38</sup>

Kegiatan belajar mengajar tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar agar peserta didik lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara peserta didik tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, maka seharusnya seorang pendidik mampu memelihara minat belajar anak didiknya.

---

<sup>38</sup> S.Nasution, "*Asas-Asas Mengajar* " (Bandung : Jemmars, 2015),h.85

Menurut Nurkacana mengemukakan cara-cara bagaimana seorang pendidik memelihara minat belajar anak didiknya, yaitu :

- 1) Meningkatkan minat peserta didik; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat anak didiknya.
- 2) Memelihara minat yang timbul apabila peserta didik menunjukkan minat yang kecil, maka tugas pendidik untuk memelihara minat tersebut.
- 3) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik dimana sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak didiknya menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 4) sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak didiknya tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya.<sup>39</sup>

#### **G. Indikator Minat Belajar**

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun di rumah :

##### **1. Perasaan senang**

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran sains misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sains. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

---

<sup>39</sup> Ahmad Susanto, *Op. Cit*, h.67-68.



## 2. Perhatian Dalam Belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran sains, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.

## 3. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik

Ada yang mengembangkan minat belajarnya karena pengaruh dari gurunya, teman sakelas dan bahan pelajaran yang menarik. Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitasnya diketahui oleh orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

## 4. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Misalnya bila siswa mempelajari pelajaran sains maka siswa akan merasakan manfaat dalam pelajaran sains, juga sebaliknya bila siswa tidak mempelajari sains maka

siswa tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam pelajaran sains tersebut.<sup>40</sup>

Minat belajar juga dapat dilihat melalui tiga indikator antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- 3) Adanya kemauan atau kecendrungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik.<sup>41</sup>

Berdasarkan indikator minat belajar menurut beberapa ahli diatas maka indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Perasaan senang
- b) Perhatian dalam belajar
- c) Ketertarikan
- d) Keterlibatan.

---

<sup>40</sup>Kompri, *“Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa”* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2016), h. 270-271

<sup>41</sup> Darmadi, *“Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa”* (Yogyakarta: Deepublish,2017), h.318.

## H. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris

### 1. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

Dalam pendidikan di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak awal. Dalam hal ini, pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan pada empat keterampilan di dalam Bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*). Pada masa pertengahan dan akhir anak-anak (*middle and late childhood*) ialah periode perkembangan yang merentang dari usia kira-kira 6-11 tahun, yang setara dengan tahun sekolah dasar. Keterampilan seperti membaca, menulis, dan berhitung harus dikuasai. Salah satu dari keterampilan tersebut adalah kemampuan membaca yang merupakan keterampilan berbahasa. Tahap perkembangan bahasa anak sekolah dasar ditandai dengan kemampuan perbendaharaan kata dan tata bahasa.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Tursinawati dkk, “*Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar*” (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019)h.5

## 2. Materi Pembelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris dapat di ajarkan di Sekolah Dasar bilamana dianggap perlu oleh masyarakat di daerah yang bersangkutan dan di dukung dengan adanya guru yang berkemampuan untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, Bahasa Inggris tidak diwajibkan dilaksanakan oleh Sekolah Dasar melainkan diselenggarakan untuk muatan lokal. Adapun pelaksanaan pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal mulai di ajarkan dari siswa kelas III. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai pelajaran muatan lokal dititik beratkan pada penguasaan kosakata siswa sekolah dasar yang diajarkan pada pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menyenangkan mengingat pelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk siswa.<sup>43</sup>

## 3. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris

Tujuan pembelajaran merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Inggris adalah:

---

<sup>43</sup> Riris Nur Kholidah Rambe, “Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol 1, No, 1 Januari-Juni (2017).h.2

- a. Bahasa Inggris di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sederhana dalam Bahasa Inggris dengan penekanan pada ketrampilan komunikasi melalui topik yang di pilih untuk kebutuhan siswa dan lingkungannya.
- b. Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar diajarkan kepada siswa di harapkan siswa memiliki kemampuan (*language competence*) yang mencakup unsur - unsur tata bunyi, kosakata, tata bahasa, tata tulis dan tata budaya dan memiliki ketrampilan menggunakan (*language performance*) unsur – unsur tersebut di atas dalam bentuk yang sederhana.
- c. Alokasi waktu Pembelajaran Bahasa Inggris di sediakan waktu 2 jam pelajaran setiap minggu (disediakan dengan ketentuan sekolah setempat).
- d. Penilaian, tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa tertentu, jenis penilaian hasil belajar, sedang fungsi dari penilaian adalah sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar ada tiga cara dalam penilaiannya yaitu test tertulis, test lisan.<sup>44</sup>

## **I. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat:

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h.6

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wining Sekarini dengan judul *“Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”* Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan diterapkannya media *flashcard* dalam kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame. Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan adalah penelitian tersebut sampel peserta didik kelas IV. Kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas media pembelajaran *flashcard*.<sup>45</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Empit Hotimah dengan judul *“ Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Min 8 Bandar Lampung”*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *flashcard* di kelas II berada pada kategori baik dan dalam kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris setelah menggunakan media *flashcard* di kelas II berada pada kategori baik. Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan adalah peneliti menggunakan penelitian

---

<sup>45</sup>Wining Sekarni *“Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2018)



kualitatif. Kesamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang sama.<sup>46</sup>

Beranjak dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Media *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III, MIN 5 Bandar Lampung”. Peneliti ingin mengetahui penerapan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MIN 5 Bandar Lampung, dengan cara peneliti observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut.

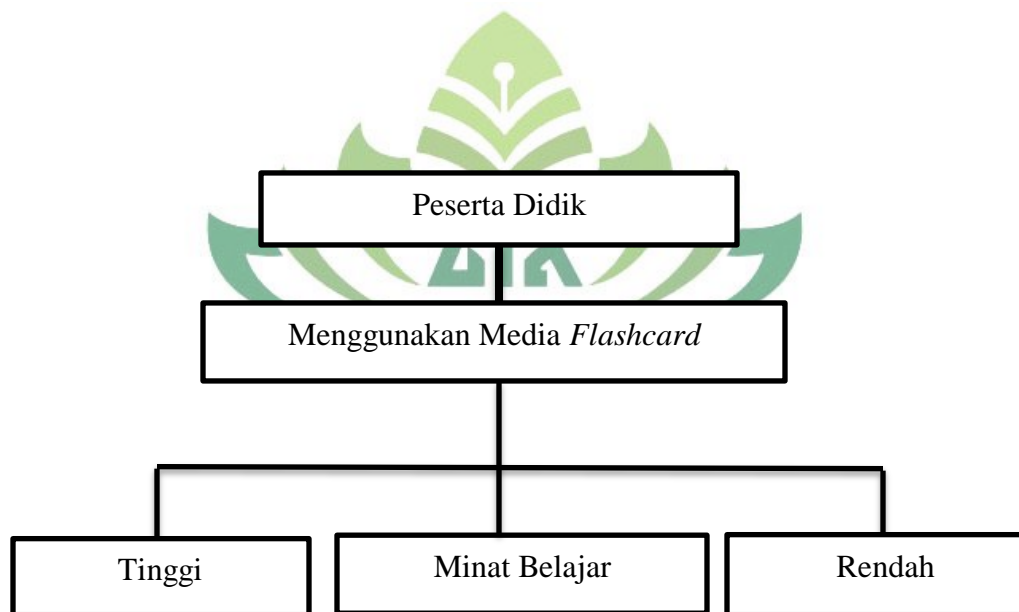
## J. Kerangka Berpikir

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan motivasi. Adanya motivasi belajar dari peserta didik, maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya untuk menarik motivasi belajar peserta didik. *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran. Media *Flashcard* sudah banyak di terapkan di sekolah-sekolah tak terkecuali di MIN 5 Bandar Lampung.

---

<sup>46</sup> Dwi Muryanti “*Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MIN 8 Bandar Lampung*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2019)

Media *flashcard* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar seperti, mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris terkait materi, misalnya materi *vegetables* (sayur-sayuran) peserta didik dapat dengan mudah mengetahui macam-macam jenis sayuran dengan *flashcard* serta Bahasa Inggrisnya. Penggunaan media *flashcard* semenarik ini untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, tetapi di khawatirkan media *flashcard* ada beberapa siswa yang tidak menyukainya dan tidak adanya minat belajar dalam diri siswa.



Gambar. 1

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, M.A, "*Media Pembelajaran Edisi Revisi*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet-19, 2016
- Cindy Febilia dkk, *Pengembangan Kemampuan Critical Writing di SD Dengan Menggunakan Vocabullary Chart*, Jurnal Pendidikan UPI, Vol 10 NO.2, 2016
- Dalman, "*Keterampilan Membaca*" Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Dalman, "*Keterampilan Menulis*" Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Dani Firmansyah, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*"., Jurnal : Pend. UNSIKA, Volume 3. No.1 Maret 2016.
- Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, "*Efektivitas Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris*". Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 4. No 2, 2017.
- Esti Ismawati dan Faraz Umayya, "*Belajar Bahasa Di Kelas Awal*", Ombak : 2017
- Eralingua, "*Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar*", Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No.2 Agustus, 2017
- Erlando Doni Sirait, "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*" Jurnal : Formatif Volume 6.No.1 2016
- Indah Ayu Anggraini, Dkk, "*Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pelajaran*" Jurnal TERAMPIL, Volume 7 No 1 ,2020
- Meliyawati, "*Pemahaman Dasar Membaca*" Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, "*Media Pembelajaran*" Bandung : SB Algesindo, Cet-14, 2019

- Ni Ketut Desia Trisiantari, I Made Sumantri, "*Model Pembelajaran Kooperatif Integreted Reading Compotision Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis*" : Jurnal : UPI, Volume 5, No.2, 2016
- Nurjanah, "*Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*", Universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2016.
- Nurul Hidayah dan Fiki Hermansyah, "*Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 2 Bandar Lampung 2016/2017*", Jurnal TERAMPIL : Vol 3, No.2 Tahun 2016
- Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*". TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 04, No. 1 Juni, (2017).
- Riris Nur Kholidah Rambe, "*Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar*", Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol 1, No, 1 Januari-Juni 2017
- Rukaesih A. Maolani, dan Ucu Cahyana, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cet-2, 2016
- Slamet, "*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*", Surakarta : Penerbit dan Percetakan UNS/UNS Press, 2017.
- Sidqi Salsabila, Ashif Az-Zafi "*Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekoah Dasar*" Jurnal TERAMPIL, Volume 7 No.1 2020
- Sugiyono, *Metode "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D"*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Umi Hijriyah, "*Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*", IAIN RIL: Fakta Press Fakultas Tarbiyah, 2016
- Wining Sekarni "*Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2018.

Yayan Sudrajat, Munzir, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik*” Jurnal : Ilmiah Kependidikan, Volume 3, No.5, 2018

